

PUASA SEBAGAI LATIHAN MENAHAN HAWA NAFSU

Oleh : Maskur, S.Ag. (PAIF Kab. Batang)

Khutbah I

الْحَمْدُ لِلَّهِ ذِي الْفَضْلِ وَالْإِنْعَامِ، وَفَضَّلَ شَهْرَ رَمَضَانَ عَلَى غَيْرِهِ
مِنْ شُهُورِ الْعَامِ، خَصَّهُ بِمَزِيدٍ مِنَ الْفَضْلِ وَالْكَرَمِ وَالْإِنْعَامِ،
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، تَبَارَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي
الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
أَفْضَلُ مَنْ صَلَّى وَصَامَ، صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ الْبَرَّةِ الْكِرَامِ، وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا
الْمُسْلِمُونَ! أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ. فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ
الْكَرِيمِ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ
الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Jama'ah sholat jum'at rohimakumulloh...

Alhamdulillah, Allah SWT masih sampaikan umur kita bertemu dengan bulan Ramadhan, bulan yang dimuliakan Allah dan Rosul-Nya, bulan dimana kita diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menambah amal kebaikan dan ibadah kita kepada Allah SWT. Semoga kita bisa

memanfaatkan kesempatan besar ini dengan terus meningkatkan iman dan taqwa kita kepada Allah SWT.

Tamu istimewa yang kita tunggu-tunggu sekarang telah menghampiri kita, bahkan sudah kebersamaian kita dalam beberapa hari ini. Tamu tersebut adalah bulan Ramadhan. Jangan sampai tamu yang membawa rahmat dan ampunan berlalu begitu saja, tanpa kita bisa menjamunya dengan jamuan yang terbaik yang kita miliki. Jangan sampai ketika tamu itu nanti meninggalkan kita, kita tidak meninggalkan kesan dan kenangan yang terbaik.

Bulan Ramadhan adalah waktu yang tepat untuk kita bertaqorrub, mendekatkan diri pada Allah SWT seraya terus berproses untuk memperbaiki diri. Inilah saatnya yang tepat, karena Allah ingin dekat dengan kita, Allah ingin selalu bersama kita. Sampai-sampai Allah siapkan sarana di bulan Ramadhan ini dengan qiyamullail, sholat tarawih, sholat witir, tadarus alqur'an, bersedekah dan lain sebagainya.

Bayangkan, sangking cintanya Allah pada kita, Allah turun langsung mendidik kita dengan tarbiyah ammah ilahiyah, agar kita menjadi mahluk yang terbaik, mahluk yang qodratnya adalah selalu beribadah kepada Allah, sebagaimana sesuai dengan tujuan awal kita diciptakan Allah, seperti yang tercantum dalam alqur'a, surat Adzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah /mengabdikan kepada-Ku."

Jama'ah sholat jum'at yang berbahagia

Disamping kita diciptakan oleh Allah sebagai Abdun (hamba) yang memang tugasnya adalah untuk beribadah, kita juga iberi amanah oleh Allah tugas yang sangat mulia dan menuntut tanggung jawab penuh dari kita, yaitu kholifatulloh, sebagai pemakmur bumi, yang memiliki otoritas menguasai alam semesta dan isinya, yang dituntut untuk menebar

kebaikan dan menebar manfaat di jagad raya ini. Sebagaimana disebutkan Allah dalam alqur'an surat Albqoroh ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi."

Untuk mengawal dua tugas besar tersebut, yaitu sebagai hamba dan kholifatulloh, Allah melatih kita melalui ibadah puasa di bulan Ramadhan. Melalui puasa kita dilatih mengendalikan hawa nafsu yang ada dalam diri kita, agar hawa nafsu tersebut tidak menguasai kita. Kalau kita sukses mengendalikan bahkan mengalahkan hawa nafsu, maka level kita akan sampai atau mendekati level malaikat. Malaikat adalah mahluk yang paling dekat dengan Allah, maka kita pun akan semakin dekat dengan Allah.

Sebaliknya, jika kita kalah dengan hawa nafsu, atau kita malah dikuasai oleh hawa nafsu, maka kita tidak hanya turun ke level binatang, bahkan bisa lebih rendah dari derajat hewan, sebagaimana yang disampaikan Allah dalam

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ

artinya Artinya: Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya

Jama'ah sholat jum'at rohimakumulloh.

Jadi, sejatinya rahasia puasa adalah agar kita semakin dekat dengan Allah. Untuk selalu dekat dengan Allah kita ada penghalangnya, ada dinding yang tebal yang menghalangi yaitu yang disebut dengan hawa nafsu. Melalui puasa inilah kita dididik langsung oleh Allah cara mengendalikan hawa nafsu. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita menjadi manusia yang taat beribadah dan memberikan kemanfaatan bagi semua mahluk.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. وَنَفَعْنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ
الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي
وَلَكُمْ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْأَشْيَاءَ * أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ
وَتَعَالَى حَمْدُ مَنْ عَفِيَ مِنَ الْبَلَاءِ * أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ شَهَادَةٌ تُنْجِي قَائِلَهَا يَوْمَ الْجَزَاءِ * وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَنْتَقَى الْأَتْقِيَاءَ * اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الرُّسُلِ وَالْأَنْبِيَاءِ وَعَلَى آلِهِ الْكَرَمَاءِ وَأَصْحَابِهِ
الْأَصْفِيَاءِ * وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ * أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَ
اللَّهُ أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَأَشْكُرُوهُ عَلَى تَوَالِي النِّعَمَاءِ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى أَمْرُكُمْ أَمْرًا عَمِيمًا * فَقَالَ جَلَّ جَلَالُهُ : إِنَّ
اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ *

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ * وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ
عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ *
وَأَشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا * اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ * وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَالتَّابِعِينَ *
وَتَابِعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ * وَارْحَمْنَا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ
يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ * اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ * وَالْمُسْلِمِينَ
وَالْمُسْلِمَاتِ * إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ * اللَّهُمَّ أَصْلِحْ
أَمْتَنَا وَأُمَّتَنَا * وَقُضَاتَنَا وَعُلَمَاءَنَا وَفُقَهَاءَنَا * وَمَشَائِخَنَا صَلَاحًا تَامًا
عَامًّا وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ * اللَّهُمَّ أَنْصِرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ
مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ * اللَّهُمَّ أَهْلِكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ * وَأَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِ
الْمُؤْمِنِينَ * اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ
وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ * وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحْنَ * مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ * مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً * وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ
عَامَّةً * إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ *

